

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan begitu pembuatan film dokumenter ini tercapainya suatu Kesimpulan yang berisi rangkuman dari seluruh proses yang sudah dilewati dari sebelum produksi film dokumenter “Pokemon di Nusantara” mengenai budaya populer Pokémon terutama di Indonesia sampai pada akhirnya diunggah kepada khalayak luas lewat platform YouTube. Pertama penulis merasa ada beberapa masalah yang dilewati oleh penulis dan tim. Penulis merasa narasumber pada film dokumenter ini masih bisa ditambah dengan berbagai bidang lainnya seperti financial planner dan psikolog, tetapi karena pada waktu itu keadaan tidak memungkinkan dan pesan dari penulis tidak dibalas pada beberapa calon narasumber lewat media sosial calon narasumber. Penulis melihat ada kesamaan jawaban dari beberapa narasumber yang diberikan pertanyaan yang sama, dari situ penulis juga mengantisipasi dengan cara memberikan pertanyaan tambahan sehingga jawaban dari narasumber lebih detil dan berbeda dengan jawaban yang lain.

Kesimpulan lainnya, melalui riset dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, Pokémon dapat dibuktikan bukan hanya sekadar sebuah produk hiburan, tetapi juga menjadi suatu simbol kebudayaan yang bisa menghubungkan antar generasi seperti orang tua dan anak, dapat mempererat tali persaudaraan di dalam komunitas itu sendiri, dan dapat memengaruhi budaya populer tingkat lokal di Indonesia hingga budaya populer global. Dari narasi yang sudah dirancang, Dokumenter ini berhasil menyampaikan narasi yang menggambarkan budaya populer Pokémon yang berawal dari sebuah permainan saja hingga menjadi suatu fenomena yang terjadi secara lintas media, lalu sambil menyoroti bagaimana dampaknya terhadap pemain, komunitas, dan keluarga. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa terbukti bahwa Pokémon tidak hanya membawa nostalgia saja tetapi hal ini juga menjadi suatu sarana edukasi buat anak-anak, menjadi suatu hiburan yang dapat dinikmati oleh keluarga, dan dapat menjadi sebuah medium atau

platform untuk mengembangkan interaksi sosial, khususnya melalui turnamen permainan kartu Pokémon, kolektor kartu, figure atau apapun yang berhubungan dengan Pokémon, dan permainan Pokémon yang ada di *smartphone* kita.

Ketika proses produksi pembuatan film dokumenter ini berlangsung, penulis tidak memiliki kemampuan yang sangat baik dalam penyuntingan gambar dan pengambilan gambar, penulis setidaknya memiliki pemahaman yang mendasar mengenai penyuntingan dan kemampuan pengambilan gambar, tetapi hal itu dapat diatasi, karena komunikasi dan kinerja yang baik dari penulis dan kepada tim produksi penulis.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada mereka yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang dengan topik yang sama ialah melihat dari perspektif yang lebih luas dan lebih banyak, jika kurang maka tidak ada informasi atau pengetahuan yang mendalam pada topik ini. Lalu, lebih pintar dan teliti untuk memilih narasumber yang ingin diwawancarai, agar tidak ada narasumber yang minim akan informasi ketika ditanyakan pertanyaannya. Terakhir, selalu siap sedia akan peralatan yang memerlukan baterai atau *storage*, jika kurang diperhatikan yang ditakutkan adalah kejadian yang di luar kontrol kita terjadi, sehingga sangat disarankan untuk membawa cadangan baterai maupun *storage* atau tempat penyimpanan untuk berjaga-jaga hal buruk terjadi dan tetap menjaga peralatan-peralatan produksi.

Selanjutnya untuk Universitas Multimedia Nusantara agar mengadakan atau memperbanyak *workshop* atau bimbingan khusus mengenai seluk-beluk dari produksi film dokumenter, contohnya seperti tips cara menulis naskah dengan baik dan efektif, membagikan tips-tips teknik pada saat sebelum sampai pada saat sesudah wawancara dilakukan, sinematografi, dan memberikan akses lebih mudah dalam belajar dan melakukan proses penyuntingan film dokumenter.